V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan semakin tinggi persentase bahan perekat maka nilai *bulk density*, daya serap, durabilitas semakin tinggi, dan waktu hancur pupuk organik granul semakin lama.
2. Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa jenis perekatdan persentase perekat tidakberpengaruh nyata terhadap nilai *bulk density*, nilai durabilitas, dan daya serap air, namun berpengaruh nyata terhadap nilai persentase ukuran granul (2-5mm) dan waktu dispersi.
3. Jenis perekat yang paling optimal untuk pembuatan pupuk organik granul yaitu tanah liat dengan perbandingan persentase pupuk organik curah dengan tanah liat adalah 89% berbanding 11%.

5.2. Saran

Saran penelitian ini yaitu:

1. Perekat tanah liat dan tepung tapioka dapat diaplikasikan dalam pembuatan pupuk organik granul sehingga kualitas fisik pupuk organik granul lebih bermutu.

2. Saat pembuatan pupuk organik granul perlu diperhatikan jumlah air yang disemprotkan ke bahan (± 400 ml/kg) dan waktu granulasi (± 10 menit) sehingga pupuk organik granul yang dihasilkan lebih bermutu.